BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Batak Toba cenderung membuat tambak pada kuburan untuk menghormati arwah nenek moyang atau leluhur yang kemudian dari tradisi membuat tambak berkembang pendirian dan pembangunan tugu.
2. Sejak tahun 1954 masyarakat suku Batak Toba di Kecamatan Laguboti sudah melaksanakan pembangunan tugu kemudian berkembang sampai sekarang yang dilatarbelakangi dengan didirikannya tugu pahlawan nasional Sisingamangaraja XII, tugu Muson dan Leiman.
3. Nilai dan fungsi pembangunan tugu telah mengalami perubahan dimana sebelumnya merupakan peringatan dan penghormatan terhadap nenek moyang dan juga sebagai pemersatu marga namun pada saat sekarang mengarah pada penunjukan kekayaan, keunggulan dari kelompok lain dan menaikkan status sosial.
4. Cita-cita dasar dalam hidup masyarakat Batak Toba yaitu Hagabeon, Hamoraon dan Hasangapon merupakan faktor pendorong yang utama disamping sistem nilai budaya yang dianut masyarakat serta tuntutan daripada adat.

5. Faktor utama yang mempengaruhi perubahan nilai dan fungsi pembangunan tugu adalah faktor ekonomi yang kemudian melahirkan gengsi.

B. Saran – saran

1. Hendaknya masyarakat Batak Toba melakukan pembangunan tugu yang sebenarnya yang diarahkan kepada hal-hal yang lebih produktif dan yang bermanfaat.
2. Hendaknya dilakukan penelaahan terhadap hasil penelitian ini guna memberikan masukan konstruktif terhadap apa-apa yang peneliti paparkan dalam laporan penelitian ini.
3. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat Batak Toba untuk meningkatkan kesadaran mengenai tujuan yang sebenarnya di dalam pembangunan tugu.
4. Hendaknya membangun tugu jangan di pinggir jalan agar jika terjadi pelebaran jalan tidak tergusur.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY